

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹ Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengungkapkan makna aksi-aksi individu dan interaksi- interaksi antar-individu. Oleh karena hendak mengkaji aksi-aksi atau hal-hal yang dilakukan individu sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis.

Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis² Sebagaimana yang telah diungkapkan Emzir bahwasanya dalam analisa deskriptif kita melaporkan keseluruhan aktifitas secara detail dan mendalam. Deskriptif ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang dilaporkan.³

¹ Hadad Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Jakarta : Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 63

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet.Ke-21, hlm. 4

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan analisis data-data yang diperoleh.⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data dilapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data.⁵

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap Manajemen bimbingan agama Islam Warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Batam

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di lembaga pemsarakat Kelas II A Kota Batam, yang beralamat di Jalan Trans Barelang Km 1 Tembesi Batam. Lembaga pemsarakatan ini baru beroperasi tanggal 27 Juni 2007. Yang sebelumnya berada di pusat kota tepatnya di Jl. Jendral Sudirman yang beroperasi mulai tahun 1988.

2. Waktu penelitian .

Penulis melakukan penelitian yang dimulai bulan Juli hingga Desember 2017. Sehingga sekitar enam bulan penulis melakukan penelitian lapangan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Batam

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.23

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁷ Sehingga sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yang keduanya masing-masing menghasilkan data-data. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari para pihak yang telah ditentukan sebagai *informan* atau narasumber diantaranya Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Batam, Petugas Pembimbing Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Batam serta beberapa Warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Batam. Menurut suharsini Arikunto yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.⁸

2. Data Sekunder.

Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan adalah sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun namun sifatnya hanya pendukung, diantaranya buku yang membahas tentang masalah sosial, pembinaan agama, dan sumber pendukung lainnya yaitu internet, jurnal-jurnal, dan lain sebagainya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.107

⁷ J.Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Cet.ke-23, hlm. 157

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Populasi, Sampel dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Dan Sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁰ Pengambilan atau penentuan sampel dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : Sampel acak atau random, Sampel subyektif atau bias, Sampel kelompok atau rumpun, Sampel kuota, Sampel sistematik dan Sampel strata atau berjenjang.¹¹

Sedangkan subyek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut responden atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian.¹² Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku, maupun orang lain yang memahami obyek

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet. 8, hlm. 117

¹⁰ Ibid, hlm.118

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2012), cet. ke2, hlm. 190

¹² *Subjek penelitian* adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Lihat Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 116. Subjek secara etimologi artinya pokok pembicaraan; pokok bahasan; pokok kalimat; pelaku; mata pelajaran; orang, tempat, atau benda yang diamati. Lihat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 195. Sementara secara terminology subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Menurut Saifuddin Azwar, subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian.¹³ Moleong menjelaskan bahwa informan adalah orang dalam pada latar penelitian.¹⁴ Informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu : Informan kunci (Key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dan Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini subyek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pertama, Kepala Lapas.

Kedua, kepala Staff bidang bimbingan kerohanian. Ketiga, kepala Tata Usaha. keempat, pembimbing Agama Islam, dan kelima, Warga binaan. Kepala Lapas sebagai responden mengingat kepala Lapas yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan lapas. Penentuan Kepala staff bimbingan Kerohanian sebagai responden mengingat orang yang paling mengetahui kegiatan bimbingan dilapas juga memberikan pengarahan dan masukan terhadap kegiatan bimbingan, dan pengambilan Pembimbing Agama Islam sebagai responden karena orang yang berperan aktif dalam menjalankan kegiatan bimbingan Agama Islam dilapas, kepala staff Tata Usaha, karena orang yang paling tahu kejadian memiliki catatan lengkap segala yang berhubungan dengan lapas. pengambilan responden warga binaan karena orang yang langsung merasakan manfaat dari hasil

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 76

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan Agama Islam.

Pemilihan subyek peneliti melalui teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Teknik wawancara, Dokumentasi dan observasi. Pelaksanaan penelitian dilapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode *observasi* menurut sugiyono merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁶ Pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di Lapas Kelas IIA Kota Batam mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan bimbingan Agama Islam warga binaan muslim lapas kelas IIA

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 132

¹⁶ Ibid, hlm. 203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Batam. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

- a. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana.
- b. Mengamati pelaksanaan program pembinaan WBP.
- c. Mengamati sikap dan perilaku para WBP.
- d. Mengamati pelaksanaan pembinaan agama Islam di lapas
- e. Mengamati pelaksanaan pembentukan pribadi yang Islami warga binaan.

2. Wawancara

Wawancara menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹⁷ Senada dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan itu.¹⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Terutama sekali metode ini banyak digunakan oleh

¹⁷ Ibid, hlm. 214

¹⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya cetakan ke-II, 2011), hlm. 186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan ilmu sosial lainya dalam metodologi penelitiannya. Karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter.

Metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Menyusun format dokumentasi atau “ form dokumentasi/ form pencatatan dokumen”, dibandingkan dengan alat atau instrumen pengumpulan data lainya, dapat dikatakan lebih mudah. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Didalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini, penulis melakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian²⁰.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,dengan perkataan lain,

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 391

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, hlm. 336

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reduksi dilakukan dalam upaya mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan.

Langkah berikutnya data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan diteliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono, bahwa” setiap mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai”. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan, kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.²¹

1. Reduksi data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang.
2. Penyajian data, yaitu pengelompokkan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti.
3. Kesimpulan/Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai Manajemen bimbingan Agama Islam Warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Batam

Setelah data direduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau Verifikasi.

²¹ Ibid, hlm. 339